

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis *field research*, penelitian lapangan yakni suatu penelitian dimana peneliti secara langsung menuju lapangan agar mendapatkan perolehan data yang bisa diandalkan ataupun dipercayai menjadi materi pengkajian data. Dalam menganalisis data pada penelitian jenis ini dilaksanakan semenjak belum masuk pada lokasi penelitian, selama berada di lokasi serta sesudah berada di lokasi. Akan tetapi pada penelitian penganalisisan terfokus ketika pelaksanaan tahapan di lapangan sekaligus mengumpulkan data. Penelitian pada lapangan juga bisa diberi anggapan menjadi pendekatan meluas pada penelitian yang berjenis kualitatif. Ide yang penting pada penelitian yakni jika peneliti melakukan keberangkatan menuju lokasi dalam pengadaan mengamati mengenai sebuah gejala ataupun kondisi secara alami. Penelitian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung pada lokasi tempat meneliti, dengan demikian data yang diperoleh secara menyeluruh, lebih dalam, mempunyai makna, serta terjamin kredibilitasnya. Berbagai upaya dalam mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan mewawancarai dan mengobservasi.¹ Pada penelitian ini dilakukan secara langsung menuju lapangan agar didapatkan perolehan data bersifat konkret tentang Penerapan Etika Pelayanan Konsumen pada Toko Slamet Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam Perspektif Syariah.

Pada penelitian ini memanfaatkan penggunaan pendekatan berjenis kualitatif. Dalam pendekatan ini menjadi seseorang yang memiliki keaktifan, rasa bebas terhadap keinginan, tingkah laku yang bisa dimengerti pada kontekstual budaya, serta tingkah laku yang bukan berdasarkan oleh hukum mengenai penyebab dan berakibat. Pada jenis pendekatan ini memiliki tujuan dalam pemahaman terhadap objek. Penggunaan pendekatan jenis kualitatif dimanfaatkan dalam skripsi ini sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman berbagai gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, berbagai hal yang memotivasi, perbuatan, serta beragam hal sejenis lainnya

¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Pres, 20015), 34.

dengan cara *holistic* serta mendeskripsikan berbentuk ragam kata maupun kebahasaan dengan kontekstual khusus secara alami serta melalui pemanfaatan beragam metode ilmiah. Penelitian berjenis kualitatif menjadi alat untuk manusia yang memiliki fungsi penetapan fokus dari penelitian, pemilihan informasi dan beragam sumber data, penilaian mutu, menganalisis data, penafsiran serta penarikan simpulan berdasarkan temuan. Pemberi informasi pada penelitian berjenis kualitatif mengalami perkembangan terus-menerus dengan tujuan hingga data yang terkumpul memberikan kepuasan ataupun mencapai kejenuhan. Peneliti sebagai kunci dari instrumen ketika pengumpulan data, yang mengharuskan peneliti untuk langsung turun menuju lapangan disertai keaktifan. Pada pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan yang dimaksudkan dalam pemahaman suatu kejadian mengenai hal-hal yang dirasakan subjek penelitian seperti tingkah laku, pandangan, pendapat, motivasi, perbuatan yang didasari oleh holistik, serta bagaimana pendeskripsian berbagai bentuk kata maupun bahasa, dengan kontekstual khusus secara alami dan pemanfaatan sejumlah metode alami beserta instrumental kunci yakni peneliti tersebut.² Pendekatan kualitatif pada penelitian ini berfungsi dalam pengamatan tentang Penerapan Etika Bisnis Islam.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian berkaitan dengan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi yang terletak pada Toko Slamet yang berada di wilayah Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kudus. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2020.

C. Subyek Penelitian

Pada sebuah penelitian kualitatif informatif di mana perolehan data berasal dari sumber yang bisa memberi informasi ataupun keterangan-keterangan berdasarkan pada apa yang dituju oleh penelitian. Dengan demikian diharuskan melakukan penentuan subjek penelitian yang bisa menjadi sumber keterangan-keterangan yang dibutuhkan. Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sasaran agar bisa memberi informasi yang bermanfaat serta berhubungan untuk menemukan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek diantaranya

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 1.

adalah pemimpin, dan pegawai, konsumen yang menjadi pelaku berkaitan pada bagian dalam Toko Slamet. Sementara objek pada penelitian yaitu menerapkan etika pelayanan konsumen dalam perspektif Islam.

D. Sumber Data

Sebagai suatu teknik mengambil sampel sumber data dengan dipertimbangkan terlebih dahulu. Dalam mempertimbangkan semisal seseorang yang dianggap memahami berbagai hal yang diinginkan ataupun bisa jadi orang yang mempunyai kuasa agar memberikan kemudahan dalam penjelajahan objek ataupun kondisi sosial terhadap penelitian yang dilakukan. Apabila dilakukan peninjauan melalui sumber data, dengan demikian dalam mengumpulkan data bisa memanfaatkan penggunaan pada dua sumber yakni primer serta sekunder yang dilakukan penguraian di bawah ini antara lain:

1) Data Primer

Pada sumber data primer didapatkan secara langsung melalui lokasi yakni dengan wawancara terhadap responden. Jika digunakan wawancara pada tahap ini untuk mengumpulkan data, dengan demikian sumber data inilah yang dikatakan sebagai responden yakni seseorang yang memberikan respon ataupun jawaban-jawaban dari sejumlah pertanyaan mulai dengan pertanyaan yang berbentuk tulisan maupun lisan. Jika yang digunakan metode dengan mengobservasi dengan demikian sumber data berbentuk suatu benda, gerakan ataupun tahapan-tahapan terkait suatu hal, serta apabila digunakan dokumen dengan demikian sumber data berbentuk berkas melakukan pencatatan. Dengan demikian, data primer merupakan data yang perolehannya secara langsung melalui subjek penelitian serta pemanfaatan alat ukur ataupun mengambil data secara langsung dengan subjek yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan.³

Pada penelitian ini sumber data jenis primer asalnya melalui informasi pelanggan dan pemberi informasi lainnya yang berkaitan pada penelitian ini dengan perolehan lewat mewawancarai ataupun mengobservasi. Responden pada penelitian ini yakni pimpinan, pegawai serta pelanggan pada Toko Slamet.

³ Nur Indriyanto dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1999), 146.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang perolehannya lewat pihak lainnya ataupun secara perwakilan, di mana perolehannya melalui subjek penelitiannya. Pada umumnya data ini berbentuk data yang didokumentasikan ataupun pelaporan yang sudah disediakan. Sumber data ini memiliki kegunaan untuk menjadi penunjang data primer serta memberikan bantuan terhadap peneliti agar informasi yang sudah didapatkan menjadi lebih kuat. Pada data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yakni studi kepustakaan yang mempunyai relevansi terhadap penelitian serta hasil dokumentasi dari pihak yang terkait dengan penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk pengumpulan data menjadi tahap paling memiliki esensial dalam penelitian disebabkan inti dari penelitian bertujuan agar mendapat data-data. Oleh karena itu, tidak cuma didapatkan data melalui pemenuhan standarisasi pada data yang sudah menjadi hal-hal yang ditetapkan. Dalam aktivitas mengumpulkan data pada penelitian bertujuan paling penting yakni mengumpulkan data itu sendiri. Penyusunan instrumental menjadi pekerjaan yang memiliki esensial pada tahapan penelitian, namun pengumpulan data menjadi hal terpenting dibandingkan penyusunan tersebut, khususnya apabila memanfaatkan penggunaan teknik yang rentan dimasuki unsur-unsur yang bersifat subjektifitas. Oleh sebab itu penyusunan instrumental dalam mengumpulkan data wajib dikerjakan dengan keseriusan supaya memperoleh hasil yang tepat didasari oleh kegunaan yakni mengumpulkan variabel yang sesuai.

Dalam pengumpulan data dilaksanakan melalui pengumpulan kepustakaan maupun didasari oleh teori-teori yang mempunyai korelevanan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti dahulu. Di samping hal tersebut, berbagai informasi-informasi yang terkait dapat dilaksanakan mengumpulkannya bersama penelitian langsung pada lokasi disertai kegiatan pengamatan maupun beragam aktivitas lain yang didasari dengan peraturan sesuai tahap-tahap melaksanakannya. Adanya cara-cara pengumpulan pada data yang bisa dimanfaatkan di bawah ini yaitu.

⁴ Nur Indriyanto dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1999), 147.

1. Observasi (pengamatan)

Dalam observasi dilaksanakan agar ditemukan data serta keterangan-keterangan yang menjadi informasi pada kejadian dengan tersistematis berdasarkan dengan tujuan suatu hal diselidiki dan sudah menjadi perumusan sebelumnya. Observasi menjadi ilmiah dilaksanakan ketika mengamati serta mencatat dengan cara sistematis pada berbagai kajian-kajian yang dilakukan penyelidikan. Pada dasarnya aktivitas observasi memanfaatkan penggunaan indera, mulai dari melihat, mencium, mendengar, agar didapatkan perolehan keterangan-keterangan yang menjadi informasi yang dibutuhkan sebagai jawaban dari permasalahan pada penelitian. Observasi menghasilkan kegiatan, situasi, emosional yang dirasakan, kejadian, dan suatu objek. Observasi dilaksanakan agar didapatkan penggambaran secara nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.⁵

Dalam metode pengamatan diharuskan berupaya agar mendapat penerimaan menjadi bagian dari partisipan, dikarenakan dalam metode ini membutuhkan kepercayaan dari subjek penelitian dengan kemunculan peneliti di lingkungan sekitar mereka.⁶ Mengobservasi tersebut dilaksanakan agar mendapat perolehan sejumlah data mengenai cara menerapkan etika berbisnis secara Islam.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara sebagai metode mengambil data yang dilaksanakan secara mengajukan pertanyaan terhadap partisipan dengan berhadapan langsung mengenai berbagai hal yang dibutuhkan didasarkan pada fokus dalam penelitian. Wawancara sebagai suatu tahapan berinteraksi maupun berkomunikasi yang dilaksanakan paling tidak oleh dua individu, didasarkan pada kesediaan serta latar secara alami yang mana perbincangan mengarah kepada acuan hal yang dituju seperti ketetapan melalui prioritas kepercayaan yang menjadi hal pokok pada tahapan pemahaman. Wawancara bisa dilaksanakan dengan cara langsung ataupun tidak terhadap sumber data didapatkan. Wawancara dengan langsung dilaksanakan oleh seseorang yang berperan menjadi sumber

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

data serta tidak menggunakan perantara, mulai mengenai pribadi hingga berbagai hal yang berkaitan terhadap diri pada proses pengumpulan data yang dibutuhkan, sementara pada wawancara yang tidak langsung dilaksanakan dengan individu melalui permintaan pernyataan-pernyataan mengenai individu lainnya. Wawancara tersebut digunakan jika dalam penelitian diinginkan studi pendahuluan agar ditemukan masalah-masalah yang seharusnya diteliti, serta bila peneliti memiliki keinginan agar mengetahui berbagai hal melalui partisipan lebih dalam serta banyaknya partisipan sedikit ataupun kecil.⁷

Metode ini dimanfaatkan penggunaannya agar didapatkan perolehan data yang masih tidak bisa diketahui dengan mengamati secara langsung, maka diperlukan data penunjang oleh pihak yang menjadi responden yakni pelanggan, pegawai serta *owner* Toko Slamet Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kudus.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik mengumpulkan data dengan cara tidak langsung tertuju kepada subjek dalam penelitian. Berkas sebagai catatan yang ditulis berisikan keterangan-keterangan tulisan dengan penyusunan dari individu ataupun institusi didasarkan pada kebutuhan pengujian terhadap suatu kejadian, serta memiliki manfaat untuk sumber data, pembuktian, keterangan ilmiah yang sulit didapatkan serta sebagai pembuka peluang agar meluaskan pengetahuan mengenai suatu hal yang dilakukan penyelidikan.⁸ Teknik ini secara umum dimanfaatkan dalam pengumpulan data yang berbentuk data sekunder. Pada prosedurnya, teknik tersebut dianggap praktis karena penggunaan berbagai benda yang apabila adanya kesalahan ataupun tidak jelas dapat diketahui melalui data yang asli. Melalui data dari hasil dokumentasi, dengan demikian didapatkan pemecahan permasalahan penelitian sekaligus upaya pembuktian terhadap hipotesis dalam penelitian. Metode dokumentasi yang didapatkan berbentuk keterangan-keterangan sebagai informasi yang asalnya dari

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

pencatatan pada instansi oleh individu ataupun secara berkelompok.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam analisis uji keabsahan data, penulis mengacu pada :

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui :

a) Memperpanjang dalam mengamati

Memperpanjang ketika mengamati artinya peneliti menuju lapangan lagi untuk mengamati, wawancara kembali terhadap sumber data yang sebelumnya dijumpai maupun sumber terbaru. Melalui aktivitas memperpanjang pengamatan tersebut artinya interaksi dari peneliti terhadap narasumber dapat makin membentuk keakraban, tanpa adanya jarak, terbuka, memiliki rasa percaya satu sama lain agar tiada keterangan yang tersembunyi. Apabila sudah terjadinya pembentukan keakraban, dengan demikian sudah menjadi sesuatu yang wajar pada penelitian, ketika kedatangan peneliti bukan mengganggu tingkah laku yang sedang diteliti.¹⁰

Dalam tahapan pendahuluan penelitian menuju pada lokasi, peneliti sebagai seseorang yang asing, penuh kecurigaan, maka dari itu berbagai keterangan-keterangan yang menjadi informasi yang didapatkan masih tidak lengkap, lebih dalam, ataupun banyaknya informasi yang menjadi rahasia. Dengan memperpanjang ketika mengamati tersebut, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diberi mengandung kebenaran ataupun masih banyak yang kurang tepat. Jika data yang didapatkan ketika pengamatan tersebut sesudah dilakukan pengecekan ulang dengan sumber data yang lainnya, namun nyatanya belum mengandung kebenaran, dengan demikian dilakukan pengamatan ulang secara meluas serta lebih dalam agar memperoleh data dengan kepastian yang benar

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 221-222.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 270.

b) Peningkatan tekun

Peningkatan tekun berarti mengamati dengan cara kecermatan serta kesinambungan. Melalui cara ini dengan demikian data yang pasti serta sistematika kejadian dapat dilakukan perekaman disertai kepastian dan tersistematis. Contohnya memandang kelompok penduduk yang tengah berolahraga pagi. Untuk orang biasa olahraga sebagai bentuk peningkatan fisik agar menjadi bugar. Namun pada penelitian berjenis kualitatif pastinya memiliki suatu simpulan yang lainnya. Sesudah dicermati lebih dalam, olahraga di saat pagi tersebut untuk beberapa kelompok penduduk itu sebagai fasilitas berbisnis. Dalam peningkatan tekun tersebut, dengan demikian bisa dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang di dapatkan mengandung kesalahan ataupun sudah benar. Sama halnya dalam peningkatan tekun, dengan demikian bisa diberikan pendeskripsian terhadap data yang memiliki akurasi tinggi serta sistematika mengenai hal-hal yang di observasi.¹¹

c) Triangulasi atau penggabungan

Triangulasi atau penggabungan pada uji kredibilitas tersebut memiliki arti mengecek data pada beragam sumber menggunakan beragam metode serta waktu. Maka ada tiga jenis penggabungan antara lain ialah.

1) Penggabungan sumber

Dalam pengujian dilaksanakan secara pengecekan terhadap data yang sudah didapatkan dari sejumlah sumber.

2) Penggabungan metode

Pada pengujian dilaksanakan secara pengecekan data terhadap sumber yang serupa menggunakan metode ataupun teknik yang beragam.¹²

3) Penggabungan waktu

Dalam hal ini waktu turut memberikan pengaruh pada tingkat kredibel suatu data. Data yang terkumpul melalui wawancara pada waktu pagi ketika informan dalam keadaan segar, masih tidak

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 272.

¹² Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 273-274.

memikirkan sesuatu yang berat, dapat memberi data dengan validitas yang meningkatkan kredibilitas data tersebut.¹³

d) Diskusi dengan teman sejawat

Berdiskusi bersama rekan dilaksanakan melalui pendiskusian mengenai penelitian yang dihasilkan dengan sifat yang masih sementara dengan teman yang sama-sama meneliti, sebagai suatu upaya peningkatan akurasi dari penelitian yang dihasilkan. Tahapan ini mewajibkan peneliti agar menemukan teman yang bisa melihat kembali isi dari penelitian agar dapat didiskusikan tentang pendekatan yang digunakan supaya penelitian yang dihasilkan tersebut bisa diberikan rasa dari berbagai pihak, di samping peneliti tersendiri.¹⁴

e) Menggunakan bahan referensi

Dikatakan menjadi bahan referensi pada bagian ini yaitu sebagai penunjang pada pembuktian data yang sudah diperoleh peneliti. Contohnya, data melalui hasil *interview* memerlukan dukungan dari ketersediaan rekam suara ketika sedang mewawancarai. Data mengenai individu yang berinteraksi satu sama lain, maupun penggambaran sebuah kondisi yang membutuhkan dukungan dengan objek gambar-gambar. Peralatan-peralatan yang membantu untuk merekam data misalnya perekam suara, serta telepon genggam yang bisa mengambil gambar menjadi sesuatu yang sangat diperlukan sebagai pendukung data yang kredibel setelah diperoleh dan dikumpulkan peneliti.¹⁵

f) Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan tahapan mengecek data yang didapatkan peneliti terhadap pihak yang memberikan data. *Membercheck* bertujuan agar dapat diketahui sejauh mana data yang telah terkumpul disesuaikan pada pemberian dari pihak yang memberikan data. Jika data yang didapatkan menemukan kesepakatan dari pihak yang memberikan data artinya data ini mengandung validitas,

¹³ Sony Leksono, *Penelitian Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), 175.

¹⁴ John Q. Creswell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixel*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 288.

¹⁵ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 275.

maka makin kredibel ataupun bisa dipercayai. Namun jika data yang didapatkan peneliti melalui beragam penafsiran belum mendapat kesepakatan dari pihak yang memberikan data, dengan demikian peneliti harus mendiskusikan hal tersebut bersama pihak yang memberikan data, serta jika terdapat ketajaman perbedaan, dengan demikian diharuskan mengubah temuan, serta wajib melakukan penyesuaian terhadap hal-hal yang diberi dari pihak yang memberikan data. Maka dari itu cek member bertujuan supaya keterangan yang didapatkan serta dimanfaatkan pada penelitian tepat terhadap hal yang dimaksudkan dari sumber data maupun informasi.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Pada pengujian ini sebagai uji seberapa tepat sebuah penelitian yang dihasilkan bisa berlanjut dan dilakukan penerapan. Oleh karenanya, diharuskan penguraian secara terperinci, diberikan penjelasan, tersistematis, serta bisa dipercayai.

3. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu, pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar

¹⁶ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 276.

confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.¹⁸

Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar konsep (variabel) yang sedang diteliti. Tujuannya ialah peneliti mendapatkan makna hubungan konsepsional (variabel-variabel) sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antarsemantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.¹⁹

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan selama di lokasi penelitian di gambarkan dalam skema di bawah ini :

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Penjelasan :

1. Reduksi (analisis hasil wawancara)

Analisis terhadap hasil wawancara, analisis terhadap gejala selama peneliti berpartisipasi dengan masyarakat, dan analisis terhadap berbagai tanggapan orang-orang yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 276-277.

¹⁸ Affifudin, Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 145.

¹⁹ Affifudin, Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 159.

diwawancarai. Dengan dilakukannya analisis selama di lapangan, peneliti akan memperoleh jawaban langsung yang jawabannya di pandang sudah relevan, memuaskan, dan cukup atau sebaliknya sehingga peneliti dapat terus menggali informasi lama masih dibutuhkan sebagai bahan analisisnya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. *Display*

Data yang sudah direduksi tersebut, selanjutnya disajikan ke dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraiannya. Kegiatan ini disebut dengan *display* data atau penyajian data yang dapat dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, membuat skema, bagan, dan berbagai cara lainnya yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian di bentuk cara-cara penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif ini, *display* data dapat terorganisasi dan dapat semakin mudah memahami penerapan etika bisnis Islam dengan benar.

Setelah data direduksi, dikelompokkan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan data yang sudah dikelompokkan tersebut. *Display* data ini penulis menyajikannya berupa teks naratif.

3. **Penarikan kesimpulan**

Setelah melakukan penyajian data, peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan sementara untuk memudahkan pengingatan mengenai temuan yang sudah ditandai. Dengan penarikan kesimpulan, peneliti dapat mencari data kembali untk menyempurnakan temuan-temuannya sehingga hasil penelitiannya lebih valid.

Kesimpulan sementara dapat dibuat dengan pemaparan deskriptif yang menggambarkan keadaan gejala yang sudah mulai jelas dan dapat di definisikan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan sementara sangat penting agar peneliti tidak melakukan pencarian data yang sudah dianggap jelas dan menjelaskan praduganya. Selanjutnya, peneliti melangkah maju untuk menemukan penjelasan yang lebih sempurna terhadap permasalahan yang masih samar, baik pengertiannya maupun karakteristiknya.²⁰

²⁰Affifudin, Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*,

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai etika bisnis Islam yang dilakukan pada Toko Slamet Desa Mejobo Kudus sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya.

Setelah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

